



<b>News Title : Nilai Transaksi Kripto RI Melonjak 200% hingga Analisis Penurunan Harga Bitcoin</b>	
<b>Media Name : visi.news</b>	<b>Journalist : Purnama Alam</b>
<b>Publish Date : 02 May 2024</b>	<b>Tonality : Positive</b>
<b>News Page : 1</b>	<b>News Value : 1,500,000</b>
<b>Resources : Yudhono Rawis (CEO Tokocrypto)</b>	<b>Ads Value : 500,000</b>
<b>Section/Rubrication : News</b>	<b>Topic : Transaksi Kripto</b>

### Nilai Transaksi Kripto RI Melonjak 200% hingga Analisis Penurunan Harga Bitcoin

Editor: M Purnama Alam



Ilustrasi token kripto. Foto

Silahkan bagikan

#### HIGHLIGHTS

- Nilai Transaksi Kripto di Indonesia Melonjak 200% pada Maret 2024
- Analisis Penurunan Harga Bitcoin: Peranan Pembelian di Tengah Volatilitas Pasar

YUDHONO RAWIS (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebt)) mencatat nilai transaksi kripto di Indonesia mengalami lonjakan signifikan pada Maret 2024. Rekor nilai transaksi mencapai lebih dari 200%, menunjukkan minat yang kuat dari masyarakat Indonesia dalam memperdagangkan aset kripto.

Kabar dari pasar kripto, saat ini pergerakan harga Bitcoin terpanas mengalami penurunan drastis dalam sepekan terakhir. Bitcoin turun lebih dari 10% dalam tiga hari terakhir dan berada di bawah level US\$68.000. Apa yang menyebabkan penurunan harga BTC ini dan bagaimana potensi ke depannya?

Berkaitan dengan kabar tersebut, Tokocrypto menyajikan rangkuman berita di industri aset kripto dan ekosistemnya.

Untuk mengetahui lebih detail mengenai topik tersebut, berikut News Flash Integrasinya.

#### 1. Nilai Transaksi Kripto di Indonesia Melonjak 200% pada Maret 2024

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebt) mencatat nilai transaksi kripto di Indonesia mengalami lonjakan signifikan pada Maret 2024. Angkanya mencapai Rp10,58 triliun, melonjak 207,5% dibandingkan Februari 2024 yang sebesar Rp3,10 triliun. Bersamaan dengan melonjaknya nilai transaksi, jumlah investor kripto di Indonesia juga mengalami peningkatan.

Hingga Maret 2024, tercatat terdapat 9,75 juta investor kripto, bertambah sekitar 970.000 orang atau naik 2,67% dibandingkan Februari 2024 yang sebesar 9,38 juta orang.

CEO Tokocrypto, Yudhono Rawis, mengungkapkan bahwa kenaikan nilai transaksi dan jumlah investor kripto di Indonesia didorong oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kenaikan harga Bitcoin dan meningkatnya minat masyarakat terhadap aset kripto.

"Salah satu alasan utamanya kenapa pasar kripto pada bulan Maret lalu adalah pemulihan harga Bitcoin yang mencapai harga tertinggi hari sebelumnya yaitu BTC melonjak ke rekor tertinggi hampir US\$74.000. Sementara itu, minat institutional terhadap ETF Bitcoin di Amerika Serikat masih tetap kuat, sehingga mendorong harga BTC dan meningkatkan minat masyarakat untuk masuk ke pasar dan investasi di kripto," kata Yudho.

#### Baca Juga - Tahun Tahun AMSI, Terus Perkuat Kolaborasi Menuju Media Sustainability

Selain itu, Yudho juga memperhatikan bahwa lonjakan harga kripto pada bulan Maret lalu masih memengaruhi tingginya optimisme pasar terhadap blockchain. The Fed yang berencana memunculkan suku bunga tiga kali pada tahun ini, meskipun inflasi lebih tinggi. Risiko inflasi yang lebih tinggi pada gilirannya dapat mendorong permintaan terhadap penyimpanan nilai alternatif, seperti emas fisik dan Bitcoin.

Dari perspektif sektor kripto, segmen pasar dengan kinerja terbaik selama bulan Maret adalah memecoin yang masih leluconnya tinggi. Meskipun token telah memunculkan tren baru diperdagangkan untuk Bitcoin dan belum memiliki kanvas penggunaan yang jelas, memecoin masih dianggap sebagai investor dengan risiko sangat tinggi.

"Pergerakan bulan Maret lalu, memecoin terlihat sebagai kategori pendukung utama pertumbuhan pasar kripto. Dalam 30 hari menara berdasarkan kapitalisasi pasar, semua memecoin telah memperoleh keuntungan yang luar biasa, dengan proyek seperti FLOKI dan WTF memimpin, masing-masing tumbuh sebesar 248,7% dan 251,7%. Hal ini menarik investor yang didorong oleh antusiasme komunitas dan semangat spekulasi," kata Yudho.

#### Pertumbuhan Tokocrypto

Yudho juga menjelaskan bahwa lonjakan nilai transaksi yang signifikan pada bulan Maret tidak hanya menjadi fenomena nasional, tetapi juga dirasakan secara langsung oleh Tokocrypto. Dari bulan Februari ke Maret 2024, Tokocrypto mengalami lonjakan nilai transaksi sebesar 147%, mencapai total transaksi sebesar US\$3,7 miliar pada Maret ini.

"Lonjakan nilai transaksi yang signifikan ini mencerminkan pertumbuhan yang kuat dalam industri kripto dan menegaskan posisi Tokocrypto sebagai salah satu platform pasar di Indonesia," ungkapnya.

Yudho optimis bahwa tren positif ini akan terus berlanjut di masa depan. Ia juga mengimbau para investor untuk selalu berhati-hati dan melakukan riset sebelum berinvestasi kripto.

Lonjakan nilai transaksi dan jumlah investor kripto di Indonesia menunjukkan bahwa aset kripto semakin diminati dan diterima oleh masyarakat. Hal ini tentunya membuka peluang baru dalam pengembangan ekonomi digital di Indonesia.

"Penting bagi investor untuk memahami bahwa kripto merupakan aset yang berisiko tinggi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan riset yang mendalam sebelum berinvestasi. Meskipun demikian, potensi keuntungan dalam investasi kripto dapat sangat menggiatkan, investor juga harus sadar akan risiko yang melekat," ujar Yudho.

#### Baca Juga - HPN 2023 | Menteri Komunikasi Malaysia akan Hadiri HPN di Medan

Pelaku usaha dan Bappebt juga terus melakukan edukasi dan literasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang kripto dan meminimalisir risiko investasi.

Hal ini terdorong dengan mengadopsi program Bulan Literasi Kripto (BLK) 2024 pada 1 - 31 Mei 2024.

Melalui serangkaian seminar, workshop, dan kampanye sosial media, BLK 2024 bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang potensi dan risiko investasi kripto, serta mengoptimalkan masyarakat tentang prinsip-prinsip dasar yang diperlukan dalam mengelola aset digital dengan tepat.

#### 2. Analisis Penurunan Harga Bitcoin: Peranan Pembelian di Tengah Volatilitas Pasar

Harga Bitcoin jatuh setelah rekor tertinggi dan peristiwa "halving". Nilai BTC telah turun 17% dalam sebulan terakhir dan 10% dalam seminggu terakhir. Volatilitas pasar Bitcoin terus berlanjut, meskipun terjadi halving baru-baru ini.

Kapitalisasi pasar kripto global sedikit menjadi rekor US\$2,2 triliun, sementara harga Bitcoin naik di bawah US\$70.000 untuk pertama kalinya sejak akhir Februari. Aliran operasi, termasuk Solana (SOL), Dogecoin (DOGE), dan Tezos (XTZ) (OTIB), memiliki kinerja yang lebih buruk bagi, mengalami penurunan dan dipukul dalam skala besar. Trader Tokocrypto Fyghb Fractal, menjelaskan penurunan harga Bitcoin disebabkan banyak investor memasuki mode risk-off menjelang kepantasan suku bunga The Fed.

Aksi jual pasar kripto pun terpanas masih terus berlanjut, meski The Fed memperbarikan suku bunga pada kanvas target 5,25-5,50%.

"Mungkin inilah dengan ekspektasi pasar, keputusan The Fed tersebut sebenarnya mendorong permintaan pembeli terhadap BTC dan pasar kripto yang lebih luas.

Pernyataan Ketua The Fed, Jerome Powell juga menambah tekanan pasar kripto, walaupun tidak menanggapi ekspektasi penurunan suku bunga. Komentar tersebut tidak hanya terjadi seperti yang diungkapkan pasar. The Fed akan mempertahankan suku bunga stabil pada bulan Mei dan Juni, dengan kemungkinan penurunan pertama pada akhir tahun ini," kata Fyghb.

Melihatnya Bitcoin juga disebarkan oleh arus keluar ETF Bitcoin yang terus berlanjut.

#### Baca Juga - Jasad Jurnalis Metro TV Ditemukan Meninggal di Pinggir Tol, Ada Luka Tusuk

Sentimen penghadiran risiko investor terlihat jelas di data ETF BTC, di mana investor telah menarik modalnya selama berhari-hari. Pada tanggal 1 Mei, ETF ini memiliki total aliran kas keluar sebesar US\$1,62 miliar, turun sekitar 10% dari puncak tokiknya sebesar US\$1,82 miliar pada minggu lalu.

#### Analisis Harga Bitcoin dan Pelebaran Pembelian

Harga Bitcoin sedikit saja diprediksikan sideways setelah halving, sehingga memicu optimisme bahwa aktivitas harga BTC bisa memuncak seiring dengan berlatarnya arus keluar ETF. Menurut Fyghb, pasar Bitcoin kemungkinan akan mengalami jeda dari harga yang lebih tinggi untuk beberapa waktu setelah halving.

Dari sisi analisis teknikal, BTC saat ini berada dalam posisi yang nyaman di bawah EMA 50 hari, sementara tetap di atas EMA 200 hari, memberikan sinyal bullish dalam jangka panjang.

Pergerakan harga Bitcoin akan dipengaruhi oleh potensi pemesebuan dari level resistensi sebesar US\$60.000, yang dapat mendorong pembeli menuju EMA 40 hari dan level resistensi US\$64.000. Namun, rekanan jual mungkin mengincar di level resistensi US\$64.000, karena EMA 40 hari terdorong dengan level resistance.

"Para investor perlu diperhatikan bahwa data pasar megar kerja AS dan data aliran ETF BTC spot dari Hong Kong dan AS. Sebaliknya, jika BTC turun di bawah level US\$55.000, investor dapat memperhatikan potensi media di level dukungan US\$52.000. Dengan DSI 14 hari dan MAI ini berada pada 21,7, Bitcoin mungkin mengalami penurunan menuju level US\$55.000 sebelum memasuki wilayah oversold" analisis Fyghb.

Meskipun pasar kripto telah mengalami koreksi yang signifikan dalam beberapa minggu terakhir, beberapa investor tetap optimis. Inilah kondisi saat ini sebagai peluang untuk memunculkan ekosistem kripto dengan harga yang lebih terjangkau.

Sentimen secara keseluruhan dalam pasar kripto telah berubah menjadi netral untuk pertama kalinya dalam tiga bulan terakhir, setelah berada dalam wilayah "Green". Ini bisa menjadi indikator bahwa pasar mulai stabil karena tingkat kepanikan pelaku pasar telah meredam.